

Panduan Anti Ditolak

*Cara bank menilai pengajuan kredit/KPR-mu
dan cara memperbesar peluang disetujui,
dijelaskan dari sudut pandang orang dalam.*



Anindytia Oktavia

Eks-Relationship Manager &
Eks-News Anchor

8 Tahun Perbankan

3 Bank BUMN

KATA PEMBUKA

Sebelum Kamu Mulai

Selama hampir 8 tahun, aku duduk di sisi lain meja, sisi bank. Aku menghabiskan 8 tahun bekerja di 3 bank BUMN berbeda. Selama itu, aku melihat ratusan pengajuan kredit: yang lolos, yang ditolak, dan yang seharusnya bisa lolos kalau saja pemohonnya tahu caranya.

Ebook ini bukan teori dari buku, tapi rangkuman dari apa yang benar-benar aku lihat dan kerjakan sehari-hari waktu masih di bank. Tujuannya sederhana: supaya kamu nggak lagi merasa "ditolak tanpa alasan jelas" dan tahu persis apa yang perlu diperbaiki sebelum mengajukan lagi.

Kebanyakan orang menganggap keputusan bank itu seperti kotak hitam misterius, kadang terasa nggak adil. Padahal, ada pola yang sangat jelas di baliknya. Bank punya kerangka penilaian yang konsisten, dan begitu kamu paham kerangka itu, kamu bisa mempersiapkan diri jauh lebih baik.

UNTUK SIAPA EBOOK INI

Kamu yang sedang atau akan mengajukan KPR, KTA, kredit kendaraan, atau kartu kredit dan ingin memperbesar peluang disetujui, bukan cuma coba-coba dan berharap.

DAFTAR ISI

Isi Panduan

01	Kenapa Pengajuan Kredit Ditolak — Realita dari Dalam Bank	04
02	Kerangka 5C — Cara Bank Menilai Kelayakanmu	05
03	SLIK OJK: Skor Kreditmu dan Cara Membacanya	06
04	7 Kesalahan Umum yang Bikin Pengajuan Ditolak	07
05	Checklist Sebelum Mengajukan Kredit	08
06	Script Nego ke Bank (Kalimat yang Bisa Langsung Dipakai)	09
07	Penutup & Langkah Selanjutnya	10

BAB 01

Kenapa Pengajuan Kredit Ditolak

Hal pertama yang perlu kamu tahu: penolakan kredit hampir tidak pernah karena "bank nggak suka sama kamu". Ini murni soal risiko yang terukur. Bank punya kewajiban ke regulator (OJK) dan ke nasabah lain (uang yang dipinjamkan adalah uang nasabah penabung) untuk hanya memberi kredit ke pihak yang punya kemungkinan besar bisa membayar kembali. Dari pengalamanku, ada tiga kategori besar penyebab penolakan:

01 — HISTORICAL RISK**Masalah Riwayat**

Jejak masa lalu: riwayat pembayaran cicilan sebelumnya, tunggakan yang belum lunas, atau catatan di SLIK OJK yang menunjukkan pola pembayaran bermasalah.

02 — CAPACITY RISK**Masalah Kapasitas**

Kemampuan bayar ke depan: apakah penghasilanmu cukup dibanding cicilan yang diajukan? Rasio cicilan terhadap penghasilan umumnya dibatasi 30–40%.

03 — PALING SERING**Dokumen & Kelengkapan**

Dokumen tidak lengkap, data tidak konsisten antar dokumen, atau informasi yang diisi tidak sesuai kondisi riil.

INSIGHT DARI LAPANGAN

Dari pengalamanku menangani pengajuan kredit, mayoritas penolakan justru datang dari kategori ke-3 — hal yang sebenarnya paling mudah dicegah kalau kamu tahu apa yang harus disiapkan sejak awal. Bab-bab berikutnya akan membahas persis bagaimana caranya.

BAB 02

Kerangka 5C

Didunia perbankan,ada kerangka klasik yang dipakai untuk menilai kelayakan kredit, dikenal sebagai "5C". Ini bukan rahasia tapi jarang dijelaskan ke nasabah dengan bahasa yang mudah dipahami.

ASPEK	APA YANG DINILAI	CARA MEMPERKUAT
Character	Riwayat & reputasi pembayaran (via SLIK OJK)	Bayar cicilan/tagihan tepat waktu secara konsisten
Capacity	Kemampuan bayar dari penghasilan saat ini	Jaga rasio cicilan di bawah 30-40% penghasilan
Capital	Aset/modal yang kamu miliki (tabungan, investasi)	Tunjukkan bukti tabungan/aset yang relevan
Collateral	Jaminan yang diberikan (untuk kredit beragunan)	Pastikan nilai jaminan sesuai/lebih dari pinjaman
Condition	Kondisi ekonomi & sektor pekerjaanmu	Sertakan konteks jika bekerja di sektor stabil

Yang menarik, kelima aspek ini saling menutupi satu sama lain. Misalnya, kalau capacity-mu pas-pasan tapi kamu punya collateral yang kuat, bank punya lebih banyak ruang untuk mempertimbangkan pengajuanmu.

KENAPA INI PENTING

Kalau kamu tahu di aspek mana kamu lemah, kamu bisa memperkuat aspek lain sebelum mengajukan — daripada mengajukan dulu dan berharap-harap cemas.

BAB 03

SLIK OJK: Skor Kreditmu

SLIK(Sistem Layanan Informasi Keuangan) adalah sistem milik OJK yang mencatat riwayat kredit semua orang di Indonesia termasuk cicilan yang sedang berjalan, riwayat pembayaran, dan status lancar/macetnya. Setiap kali kamu mengajukan kredit ke bank mana pun, bank akan mengecek riwayatmu di sini.

KOLEKTIBILITAS: ANGKA YANG MENENTUKAN

I Lancar	2 Perhatian Khusus	3 Kurang Lancar	4 Diragukan	5 Macet
-------------	-----------------------	--------------------	----------------	------------

- **Kol 1 (Lancar)** — pembayaran tepat waktu, ini yang kamu inginkan
- **Kol 2 (Dalam Perhatian Khusus)** — telat 1-90 hari
- **Kol 3-5 (Kurang Lancar hingga Macet)** — telat lebih dari 90 hari, ini yang paling berat dampaknya

Kabar baiknya: kamu berhak mengecek status SLIK-mu sendiri secara gratis melalui layanan resmi OJK (iDebku). Ini langkah pertama yang paling penting sebelum mengajukan kredit apa pun supaya kamu tahu posisimu sendiri, bukan terkejut saat pengajuan ditolak.

LANGKAH PRAKTIS

Cek status SLIK-mu minimal 1-2 bulan sebelum berencana mengajukan kredit besar (KPR/kendaraan). Kalau ada catatan yang kurang baik, kamu masih punya waktu memperbaikinya sebelum mengajukan.

7 Kesalahan Umum

Berikut kesalahan yang paling sering ditemui selama menangani pengajuan kredit nasabah:

- 1 Mengajukan terlalu banyak kredit dalam waktu berdekatan. Setiap pengajuan tercatat sebagai "inquiry" di SLIK. Terlalu banyak dalam waktu singkat bisa dibaca sebagai tanda butuh dana mendesak.
- 2 Data pekerjaan/penghasilan tidak konsisten antara slip gaji, rekening koran, dan formulir pengajuan.
- 3 Tidak menutup dulu tunggakan kecil sebelum mengajukan kredit baru. Meski nominalnya kecil, ini tetap tercatat di SLIK.
- 4 Rasio cicilan sudah terlalu tinggi dari kredit lain (kartu kredit, KTA lain) sehingga kredit baru akan melewati batas rasio yang aman.
- 5 Rekening koran menunjukkan pola transaksi tidak wajar, misalnya dana masuk besar mendadak tanpa penjelasan jelas menjelang pengajuan.
- 6 Tidak menyertakan dokumen pendukung tambahan ketika penghasilan tidak tetap (freelancer/wirausaha), misalnya bukti kontrak kerja atau riwayat omzet.
- 7 Mengajukan plafon terlalu tinggi dibanding kemampuan riil, dengan asumsi "coba saja dulu, siapa tahu lolos".

BAB 05

Checklist Sebelum Mengajukan

Gunakan check list ini minimal 1 bulan sebelum mengajukan kredit apa pun:

- ☐ Sudah cek status SLIK/iDebku sendiri, tidak ada catatan kol 2 ke atas yang belum diselesaikan

- ☐ Total cicilan berjalan (termasuk kartu kredit) di bawah 30-40% penghasilan bersih bulanan

- ☐ Slip gaji/bukti penghasilan 3 bulan terakhir sudah siap dan konsisten dengan rekening koran

- ☐ Tidak mengajukan kredit besar lain dalam 2-3 bulan terakhir maupun ke depan

- ☐ Tunggakan kecil (kartu kredit, cicilan lama) sudah dilunasi

- ☐ Plafon yang diajukan realistis dibanding kemampuan bayar, bukan maksimal yang ditawarkan

- ☐ Kalau penghasilan tidak tetap, sudah siapkan dokumen pendukung tambahan (kontrak, riwayat omzet, dsb.)

- ☐ Rekening koran 3 bulan terakhir tidak menunjukkan transaksi mencurigakan/tidak wajar

BAB 06

Script Nego ke Bank

Banyak orang tidak sadar bahwa suku bunga dan beberapa biaya kredit sebenarnya bisa dinegosiasikan, terutama untuk nasabah dengan profil risiko baik. Berikut kalimat yang bisa langsung kamu adaptasi:

SAAT MENANYAKAN SUKU BUNGA

“Saya sudah bandingkan dengan penawaran dari bank lain di kisaran [sebutkan angka]. Apakah ada ruang penyesuaian suku bunga untuk profil saya, mengingat riwayat pembayaran saya lancar? ”

SAAT DITAWARKAN PRODUK TAMBAHAN (ASURANSI/KARTU KREDIT BUNDLING)

“Saya ingin fokus dulu ke pengajuan [KPR/KTA] ini. Untuk produk tambahan, boleh saya pertimbangkan terpisah setelah pengajuan utama disetujui? ”

SAAT PENGAJUAN SEMPAT DITOLAK

“Boleh saya tahu aspek mana dari pengajuan saya yang menjadi pertimbangan? Saya ingin memperbaikinya sebelum mengajukan kembali. ”

CATATAN PENTING

Tidak semua bank/petugas akan langsung memberi jawaban rinci soal alasan penolakan, tapi bertanya dengan sopan dan spesifik jauh lebih efektif daripada hanya menerima "maaf, belum bisa diproses" tanpa penjelasan.

Penutup

Kalau ada satu hal yang aku ingin kamu bawa pulang dari ebook ini: keputusan bank itu bukan misteri. Ada kerangka yang jelas di baliknya, dan begitu kamu paham kerangka itu, kamu punya kendali jauh lebih besar atas peluang pengajuanmu dibanding sekadar mengajukan dan berharap.

Persiapan yang matang sebelum mengajukan jauh lebih efektif daripada berusaha "membujuk" bank setelah pengajuan masuk. Gunakan checklist di Bab 5 sebagai langkah nyata pertamamu.



TENTANG PENULIS

Anindytia Oktavia

Menghabiskan hampir 8 tahun berkarier di dunia perbankan sebagai Relationship Manager di 3 bank BUMN berbeda, sebelum berkarier sebagai News Anchor televisi nasional dan kini fokus penuh membangun media edukasi finansial sendiri.

Eks-Bankir BUMN

Eks-News Anchor

MAU BELAJAR LEBIH DALAM?

Ebook ini bagian dari seri Financial Literacy. Ikuti terus untuk update modul kelas & tools simulasi kredit yang akan datang.